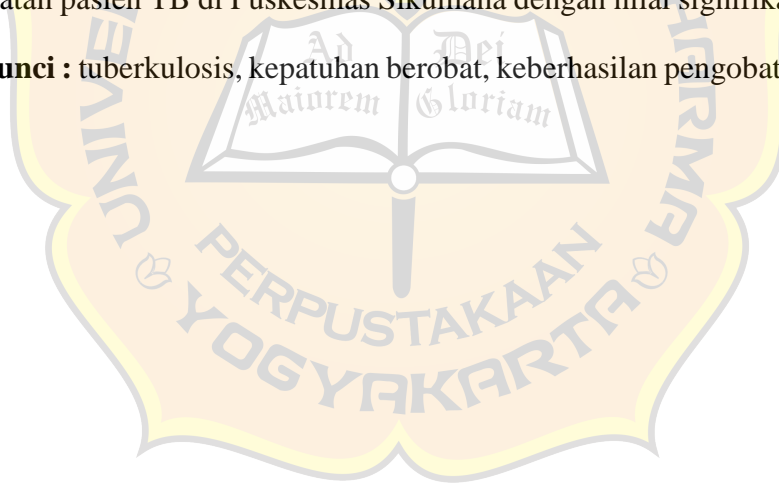


ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi kronik menular yang hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia salah satunya Indonesia. Kepatuhan berobat sangat diperlukan untuk menunjang proses kesembuhan pasien TB dan mencegah timbulnya kekebalan bakteri *M. tuberculosis* terhadap obat anti tuberkulosis (OAT). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan berobat dengan keberhasilan pengobatan pasien TB di Puskesmas Sikumana Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data menggunakan jenis teknik *purposive sampling* yang penentuan sampel sesuai dengan kriteria tertentu. Pada penelitian ini data dianalisis dengan uji *Fisher Exact* untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan berobat dengan keberhasilan pengobatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien yang patuh berobat sebesar 87,1% dan yang pengobatannya berhasil sebesar 88,7%. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan berobat dengan keberhasilan pengobatan pasien TB di Puskesmas Sikumana dengan nilai signifikansi $p < 0,001$.

Kata kunci : tuberkulosis, kepatuhan berobat, keberhasilan pengobatan, puskesmas



ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious chronic infectious disease that until now is still a public health problem in the world, one of which is Indonesia. Medical compliance is needed to support the healing process of TB patients and prevent the onset of M. tuberculosis bacterial immunity to anti-tuberculosis drugs (OAT). This study was conducted with the aim of finding out the relationship between treatment compliance with the successful treatment of TB patients at the Sikumana Health Center in Kupang City. This research uses a type of analytical observational research with a cross sectional approach and the data used is in the form of primary data and secondary data. Data retrieval techniques use a type of purposive sampling technique that determines samples according to certain criteria. In this study, the data was analyzed with the Fisher Exact test to determine the relationship between treatment adherence and treatment success. The results showed that the number of patients who were obedient to seek treatment was 87,1% and whose treatment was successful by 88,7%. There is a significant relationship between the adherence of treatment with the successful treatment of TB patient at the Sikumana Health Center with a significance value of $p < 0,001$.

Keywords: tuberculosis, adherence to treatment, successful treatment, public health center.

